

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG PADA DIVISI
KEPESERTAAN PROGRAM KHUSUS DI BPJS KETENAGAKERJAAN
KANTOR CABANG YOGYAKARTA**

RINGKASAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

SUPRIHATIN

2120 31410

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG PADA DI VISI KEPESERTAAN PROGRAM KHUSUS DI BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SUPRIHATIN

Nomor Induk Mahasiswa: 212031410

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 27 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Daniel J.J. Kairupan, S.AB., M.B.A.

Penguji

Miswanto, Dr., M.Si.

Yogyakarta, 27 Desember 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini membahas pengalaman penulis selama menjalani kegiatan magang selama 3 bulan pada tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023 di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 3 bulan Divisi Kepesertaan. Kegiatan magang dilaksanakan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana di STIE YKPN. Selama kegiatan magang ini, penulis memperoleh pemahaman mendalam tentang peran penting BPJS Ketenagakerjaan dalam melindungi hak-hak pekerja di Indonesia. Penulis juga mengamati proses klaim yang kompleks dan peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi operasional BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu penulis juga berkesempatan untuk praktik langsung menjalankan Sistem Informasi Perlindungan Pekerja (SMILE) yang biasa digunakan oleh pegawai perusahaan untuk melakukan aktivitas pekerjaannya. Penulis juga bertugas membantu supervisor kepesertaan dalam menjalankan tugas-tugas yang ada seperti melakukan progres JMO, penginputan nomor telepon dan email pada data PKBU, pengklasifikasian kartu, pengiriman surat ke perusahaan, melakukan sosialisasi, digitalisasi pengarsipan, cetak laporan akuisisi tenaga kerja per wadah, dan pengoreksian ujian tertulis calon perisai yang tentunya memberikan pengalaman baru, wawasan, dan pelajaran bagi penulis. Laporan kegiatan magang ini merangkum pengalaman dan pembelajaran bagi penulis mengenai dunia kerja secara langsung yang sebelumnya tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan kegiatan magang ini penulis berharap dapat lebih siap saat akan memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kata kunci: BPJS Ketenagakerjaan, SMILE, Kepesertaan



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The final project report discusses the author's experience while undergoing internship activities for 3 months on July 31, 2023 to October 31, 2023 at the Employment Social Security Organizing Agency. This internship activity was carried out for 3 months in the membership section. Internship activities are carried out as one of the requirements for obtaining a bachelor's degree at STIE YKPN. During this internship, the author gained an in-depth understanding of the important role of BPJS Ketenagakerjaan in protecting the rights of workers in Indonesia. The author also observed the complex claims process and in addition, the author also had the opportunity to practice directly running the Worker Protection Information System (SMILE) which is commonly used by company employees to carry out their work activities. The author is also tasked with assisting the membership supervisor in carrying out existing tasks such as conducting JMO progress, inputting telephone numbers and emails in PKBU data, classifying cards, sending letters to companies, conducting socialization, digitalizing exams which certainly provide new experience, insights, and correcting shield candidate written exams which certainly provide new experiences and learning for the author about the world of work directly which was not previously obtained in the lecture bench. With this internship, the author hopes to be better prepared when entering the real world of work.

Keywords: Social Security Agency, SMILE, Participation

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Persaingan sumber daya manusia di dunia kerja saat ini semakin tinggi, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah perkembangan teknologi dan pertumbuhan sumber daya manusianya. SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan kunci penentu berkembangnya perusahaan. Pada dasarnya, sumber daya manusia merupakan manusia yang dipekerjakan oleh suatu perusahaan sebagai pegawai, pemikir atau konsultan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu faktor berkembangnya suatu perusahaan adalah sumber daya manusia. Selain ahli dalam menerapkan ilmu akademik, calon pegawai yang memenuhi syarat juga harus memiliki keahlian di bidang non-akademik. Perusahaan mencari karyawan potensial yang memiliki komunikasi yang baik, pandai bersosial, komprehensif pada pengetahuan, serta respons yang cepat terhadap perkembangan terkini.

STIE YKPN dan perguruan tinggi lainnya telah menyadari pentingnya menciptakan peluang sumber daya manusia baru untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi. Lulusan STIE YKPN Yogyakarta diharapkan mempunyai keunggulan dibandingkan rekan-rekannya dalam kompetisi perguruan tinggi. Keterampilan dan sikap profesional dalam bekerja merupakan kualitas yang dibutuhkan perusahaan dalam mencari karyawan potensial demi perkembangan dan keberhasilan perusahaan.

Kegiatan magang akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan karir, karena masih sangat sedikit mahasiswa yang memiliki standar yang dicari perusahaan ketika mencari calon karyawan. Melalui magang, mahasiswa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat meningkatkan keterampilan khusus serta mengidentifikasi dan menyesuaikan spesialisasinya pada institusi, lembaga atau perusahaan yang menawarkan program kerjasama magang dengan perguruan tinggi.

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis mengambil keputusan untuk magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta sesuai dengan peraturan STIE YKPN Yogyakarta yang berlaku saat ini. Kegiatan magang ini dijadikan sebagai tugas akhir kelulusan mahasiswa S1 Jurusan Manajemen. BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta memiliki beberapa divisi yang fokus pada Manajemen Sumber Daya Manusia, Jamsostek, dan Akuntansi sehingga memberikan kesempatan yang relevan bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di kampus. Divisi Kepesertaan Program Khusus merupakan divisi yang penulis laksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.

Penulis memilih magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta karena merupakan perusahaan yang berada di bawah kendali langsung presiden. Hal ini dikarenakan BPJS Ketenagakerjaan bertugas melindungi masyarakat yang bekerja dan asuransi sosial digunakan untuk pelaksanaannya. BPJS Ketenagakerjaan disebut juga asuransi negara karena kepemilikannya berada di bawah kewenangan langsung presiden. BPJS Ketenagakerjaan memberikan layanan kepesertaan kepada pekerja melalui beberapa program yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profil Organisasi

Lembaga Indonesia yang bertanggung jawab menjalankan program jaminan sosial ketenagakerjaan adalah BPJS Ketenagakerjaan. Walaupun BPJS Ketenagakerjaan bukan merupakan perusahaan swasta, namun memiliki karakteristik yang mirip dengan perusahaan dalam hal pengelolaan dan pemberi layanan kepada peserta. Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 24 Tahun 2011, BPJS Ketenagakerjaan didirikan pada tanggal 24 Desember 2011.

Tujuan utama dari lembaga tersebut untuk menjaga pekerja di Indonesia dari kecelakaan kerja, sakit, cacat, pensiun, kematian, serta untuk menaikkan kesejahteraan bagi pekerja dan keluarganya.

Lembaga BPJS Ketenagakerjaan melaksanakan beberapa program yaitu:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), yang memberikan perlindungan terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja,
2. Jaminan Kematian (JKM), yang memberikan manfaat kepada keluarga pekerja yang meninggal dunia,
3. Jaminan Hari Tua (JHT), yang menyediakan dana pensiun bagi pekerja yang telah mencapai usia pensiun,
4. Jaminan Pensiun (JP), memberikan benefit pensiun untuk tenaga kerja yang telah berusia pensiun,
5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), menyediakan perlindungan bagi pekerja yang kehilangan pekerjaan dengan tujuan untuk menjamin

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kelangsungan hidup yang layak ketika pekerja mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

BPJS Ketenagakerjaan mencakup berbagai jenis pekerja, termasuk pekerja tetap, pekerja informal, pekerja asing, dan pekerja mandiri. Semua karyawan yang memenuhi syarat harus mendaftar dan membayar iuran bulanan. Dana BPJS Ketenagakerjaan didanai oleh iuran bulanan peserta dan hibah pemerintah. Biaya ini wajib bagi peserta.

BPJS Ketenagakerjaan diatur dan diawasi oleh pemerintah Indonesia, termasuk Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Keuangan. Lembaga ini memiliki dewan direksi yang mengelola dana dan program perlindungan sosial. Meskipun bukan merupakan perusahaan swasta, namun lembaga ini mempunyai tanggung jawab yang sama dengan perusahaan dalam hal pengelolaan dana dan pemberian pelayanan kepada peserta. Lembaga ini berperan penting dalam menjaga kesejahteraan pekerja Indonesia dan melindungi mereka dari resiko yang terkait dengan dunia kerja.

Sejarah Perusahaan

Sejarah BPJS Ketenagakerjaan telah melalui proses yang panjang berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1974 dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1951 mengenai Kecelakaan Kerja, Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) Nomor 48 Tahun 1952 dan PMP Nomor 8 Tahun 1956 mengenai Pengaturan Bantuan untuk Usaha Penyelenggaraan Kesehatan Buruh, PMP Nomor 15 Tahun 1957 mengenai Pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP Nomor 5

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun 1964 mengenai Pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS), Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1969 mengenai Pokok-Pokok Tenaga Kerja.

Seiring berjalannya waktu, prosedur asuransi sosial perusahaan menjadi semakin terbuka. Perkembangan juga telah terjadi dalam dasar hukum, perlindungan dan cara penanganan. Tonggak sejarah penting bagi jaminan sosial pekerja adalah tahun 1977. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1977 mengenai Pelaksanaan Program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK). Dengan aturan tersebut, pemerintah mengharuskan semua perusahaan swasta dan BUMN untuk berpartisipasi dalam program ASTEK. Kemudian, pemerintah membentuk wadah organisasi berdasarkan PP Nomor 34 Tahun 1977, yaitu Perum ASTEK.

Sejarah penting selanjutnya adalah ketika pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1992 mengenai Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). PT Jamsostek kemudian didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 1995 sebagai lembaga pengelola jaminan sosial pekerja. Program Jamsostek menyediakan perlindungan dasar untuk mencapai kebutuhan minimal pekerja dan keluarganya. Jaminan ini berupa jaminan kepastian penghasilan bagi keluarga sebagai pengganti sebagian atau seluruh penghasilan yang hilang akibat risiko sosial.

Selanjutnya Pemerintah Indonesia menerbitkan UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Sosial Nasional. Hal ini memberi pekerja rasa aman dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memungkinkan mereka untuk lebih fokus mendorong peningkatan motivasi dan kinerja karyawan. Undang-Undang ini terkait dengan Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 mengenai revisi pasal 34 ayat 2 yang menyatakan “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai martabat kemanusiaan”. Tanggung jawab PT Jamsostek (Persero) meliputi Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK).

Tahun 2011, Pemerintah Indonesia mengesahkan UU Nomor. 24 Tahun 2011 mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat UU tersebut, pada tanggal 1 Januari 2014 PT Jamsostek (Persero) bertransformasi menjadi Badan Hukum Publik. PT Jamsostek telah direorganisasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan dan tetap menyelenggarakan program jaminan sosial bagi para pekerja.

Kegiatan Usaha BPJS Ketenagakerjaan

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)

Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) melindungi pekerja dari kecelakaan kerja yang mungkin dialami selama bekerja. Tunjangan memberikan santunan tunai atau pengobatan apabila terjadi kecelakaan kerja.

2. Jaminan Kematian (JKM)

Jaminan Kematian (JKM) diperuntukan bagi keturunan peserta BPJS yang bekerja dan tidak meninggal dunia karena kecelakaan kerja atau penyakit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akibat kerja. Untuk meringankan beban keluarga dalam biaya pemakaman, santunan kematian, tunjangan tetap, dan lain-lain. JKM memberikan beasiswa kepada dua orang anak peserta yang memenuhi syarat dan iurannya memenuhi masa iuran tiga tahun.

3. Jaminan Hari Tua (JHT)

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah manfaat tunai yang diberikan pada saat peserta mencapai usia 56 tahun, cacat berat, meninggal dunia atau berhenti bekerja (dipecat, mengundurkan diri atau meninggalkan Indonesia untuk selamanya) yang memberikan kesempatan kepada pekerja yang kurang memenuhi syarat 10 tahun jaminan pensiun.

4. Jaminan Pensiun

Jaminan pensiun melindungi pekerja yang mengalami kecelakaan atau cedera saat bekerja. Apabila seorang pekerja menjadi cacat tetap atau meninggal dunia akibat kecelakaan kerja, maka pekerja tersebut menerima manfaat penggantian atau penggantian biaya pengobatan.

5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)

Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) adalah jaminan pengangguran bagi pekerja yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), yang bertujuan untuk kehilangan pekerjaan. Bekerja kembali memiliki risiko dipecat, namun memungkinkan pekerja memenuhi kebutuhannya akan kehidupan yang bermartabat. Manfaat yang ditawarkan meliputi pendanaan, akses terhadap informasi pasar tenaga kerja dan pelatihan kerja. Manfaat dapat diperoleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apabila telah menyelesaikan masa berlangganan JKP lebih dari 12 bulan dalam 24 bulan dan telah membayar premi asuransi lebih dari 6 bulan.

Aktivitas Magang

Penulis menjalani magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta selama 3 bulan, terhitung tanggal 31 Juli 2023 sampai dengan 31 Oktober 2023. Kegiatan magang pada Divisi Kepesertaan Program Khusus BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta adalah Progres JMO (*Jamsostek Mobile*), penginputan nomor telepon dan email pada data PKBU (Pemberi Kerja Badan Usaha), pengklasifikasian kartu peserta, pengiriman surat ke perusahaan, dan melakukan sosialisasi, digitalisasi pengarsipan, cetak laporan akuisisi tenaga kerja, dan pengoreksian ujian tertulis calon perisai.

LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Laudon & Laudon, 2015), sistem informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data serta penyediaan informasi, pengetahuan dan produk digital, kumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Informasi adalah data yang telah diolah untuk berguna dalam pengambilan keputusan. Data merupakan representasi suatu objek. Manajemen adalah sekelompok orang yang mengelola suatu perusahaan, organisasi, atau lembaga pemerintah. Manajemen bertanggung jawab untuk menentukan tujuan perusahaan, merencanakan kegiatan masa depan dan menjalankan rencana tersebut dengan melibatkan seluruh bagian perusahaan yang relevan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari masing-masing definisi di atas, maka definisi dari sistem informasi adalah kumpulan komponen-komponen yang bekerja sama dan digunakan untuk mencatat data, mengolah data, dan memberikan informasi kepada pengambil keputusan untuk membantu mereka mengambil keputusan yang tepat.

2. Komunikasi Bisnis

Definisi komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Sedangkan definisi komunikasi bisnis menurut (Djoko, 2011) yaitu komunikasi yang dipakai pada dunia bisnis yang meliputi berbagai bentuk komunikasi, termasuk komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal guna mencapai tujuan tertentu. Komunikasi yang berjalan efektif sering kali terjadi apabila seseorang dapat mencapai pemahaman yang sama, menginspirasi kelompok lain untuk bekerja, dan mendukung orang lain untuk berfikir dengan cara berbeda.

Keterampilan komunikasi dapat meningkatkan produktivitas individu dan organisasi dalam menangani masalah, membuat keputusan, mengkoordinasikan alur kerja, dan memantau kinerja, dan lainnya untuk membangun hubungan, hingga mempromosikan produk dan layanan. Selain itu, mendengarkan dan memenuhi permintaan semua pemangku kepentingan. Keterampilan komunikasi dapat menentukan kesuksesan di manapun seseorang berada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Manajemen Operasional

Manajemen proses adalah bidang pemilihan input, proses, alur kerja, dan teknologi untuk menghasilkan barang dan jasa. Pemilihan input dimulai dengan menentukan proses mana yang akan bersifat internal dan eksternal bagi organisasi dan sumber daya serta layanan apa yang akan dibutuhkan. Keputusan desain proses berhubungan dengan komposisi ideal sumber daya manusia dan perlengkapan yang diperlukan, tetapi setiap bagian dari proses (menggunakan manusia atau menggunakan mesin) dibuat oleh masing-masing kelompok.

Keputusan proses harus dibuat ketika:

1. Jika ada perubahan signifikan dalam produk dan jasa yang dijual,
2. Kualitas meningkat,
3. Adanya perubahan dalam prioritas persaingan,
4. Adanya perubahan permintaan terhadap barang dan jasa,
5. Praktik manajemen saat ini sangat terbatas,
6. Pesaing mulai melakukannya dengan teknologi baru, dan
7. Perubahan biaya masuk dan ketersediaan.

Namun, keadaan tersebut tidak selalu berdampak pada perubahan operasi perusahaan saat ini. Proses keputusan desain harus juga mempertimbangkan pilihan-pilihan seperti mutu, kemampuan, desain, dan persediaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Menurut The Georgia Archive, dokumen merupakan informasi yang dapat dikumpulkan, diakses, dan digunakan. Sedangkan *The International Standar Organization (ISO on Record Management-ISO 15489)* mengartikan arsip (dokumen) sebagai informasi yang dibuat, diterima, dikelola sebagai bukti atau informasi yang digunakan oleh organisasi dan perorangan untuk memenuhi kewajiban hukum dan transaksi bisnis. Dokumen-dokumen ini memiliki awal dan akhir dan dapat berupa teks, data, peta digital, tabel, *database*, gambar, dan data suara (Sukoco, 2007).

Menurut Barthos Basir dalam bukunya *Manajemen Kearsipan Arsip (record)* yang dalam Bahasa Indonesia disebut “warkat” dapat diartikan sebagai: memo tertulis berbentuk gambar atau grafik yang memuat informasi mengenai suatu topik (topik utama) atau peristiwa-peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingat. File-file tersebut misalnya: surat, kuitansi, faktur, pembukuan, daftar gaji, daftar harga, kartu penduduk, bagan organisasi, foto-foto dan lain sebagainya (Barthos, 2013).

Kesimpulan dari pengertian di atas, arsip berarti tulisan dan cetakan yang berbentuk huruf, angka atau gambar, dengan kegunaan informasi dari maksud serta tujuan tertentu dari informasi yang disimpan di atas kertas, atau suatu catatan yang diketik. Sedangkan manajemen kearsipan meliputi perencanaan, pengawasan, pengarahan, pengorganisasian, pengarah, pengembangan dan kegiatan lain dalam rangka penciptaan, pemeliharaan, penggunaan, dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyusutan arsip sesuai dengan kebijakan dan transaksi (kejadian, peristiwa, kegiatan) yang nyata, serta untuk keperluan pendokumentasian yang baik. Pengelolaan operasional organisasi secara aktual, efektif, dan ekonomis/efisien.

Analisis Permasalahan Kegiatan Magang

Penulis telah menyelesaikan kegiatan magang dari Bagian Kepesertaan Program Khusus pada BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, penulis melakukan pekerjaan dan aktivitas kegiatan magang serta berusaha untuk mengerjakannya dengan semaksimal mungkin supaya nantinya tugas pekerjaan yang telah diberikan dapat selesai dengan hasil yang diharapkan. Namun, dalam melaksanakan kegiatan magang kerja penulis menemukan beberapa masalah yang dihadapi seperti web SMILE memerlukan waktu tunggu hingga 30 menit untuk login, berkas arsip yang sudah rusak, dan mengunduh file satu persatu.

Solusi dan Pembahasan Permasalahan yang dihadapi

1. Pembahasan mengenai Web SMILE yang memerlukan waktu tunggu hingga 30 menit untuk login

Web SMILE yang harus menunggu 30 menit untuk login sehingga memperlambat pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan dengan segera. Penulis menemukan solusi dengan teori sistem informasi manajemen yang sudah penulis buat dalam bab sebelumnya yaitu yang pertama dengan mengidentifikasi keputusan yang lebih tepat. Pilihan yang tepat adalah keputusan yang membuahkan hasil, dan pengambil keputusan dapat langsung menilai apakah menunggu 30 menit di web SMILE efektif atau hanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membuang-buang waktu saja. Kedua, pihak manajemen dapat memutuskan untuk mengoptimalkan web SMILE untuk tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Serta yang ketiga dengan menggunakan prosedur bisnis yang dirancang oleh konsultan atau pihak lainnya untuk membimbing karyawan dan seluruh komponen lainnya tentang cara mengerjakan tugas secara efisien.

2. Pembahasan mengenai berkas arsip yang sudah rusak

Berkas arsip yang sudah rusak sehingga menghambat proses scan yang seharusnya dapat dengan cepat terselesaikan. Penulis menemukan solusi dengan teori Quible (2001) mengenai 3 sistem organisasi penyimpanan arsip yang dapat dipertimbangkan oleh organisasi. Pertama adalah dengan sistem sentral arsip yaitu suatu organisasi menyediakan satu tempat khusus untuk mengolah atau menyimpan arsip sehingga staf dapat berkonsentrasi pada pekerjaan kearsipan. Kedua adalah dengan sistem desentralisasi yaitu semua unit mengelola arsipnya sendiri-sendiri, dengan desentralisasi kebutuhan arsip mudah dipenuhi karena berada di unit kerja itu sendiri dan penanganan arsip lebih mudah dilakukan, sehingga dapat relatif mudah dan cepat. Ketiga adalah kombinasi sentralisasi dan desentralisasi yaitu arsip yang aktif dikelola di desentralisasi arsip, sedangkan sentral arsip mengelola arsip inaktif. Menurut penulis, sistem yang efektif adalah sistem sentralisasi arsip, dimana arsip disimpan dalam satu tempat sehingga pengelolaanya lebih tepat sasaran. Misalnya, file arsip harus dikemas dalam kemasan kedap air untuk mencegah paparan air, disimpan dalam wadah yang kedap udara, dan melakukan reservasi untuk menghindari kerusakan pada berkas arsip.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pembahasan mengenai permasalahan mengunduh file satu persatu

Mengunduh file satu persatu sehingga memakan waktu yang cukup lama. Penulis menemukan solusi dengan teori manajemen proses yang sudah penulis buat di bab sebelumnya. Pertama adalah dengan pemikiran ulang mendasar (*review*) dan mendesain ulang secara mendasar proses bisnis. Rekayasa ulang dapat berfokus pada proses kritis, teknologi informasi, dan analisis proses untuk mendesain ulang proses kerja yang memakan waktu dimana proses pengunduhan file dilakukan satu per satu, sehingga menghasilkan efisiensi yang rendah. Kedua adalah proses memperbaiki (*improvement*) adalah studi sistematis untuk memeriksa kegiatan dan memperbaiki alur setiap proses. Memperbaiki atau membuat seluruh proses menjadi mudah dan efektif, menghemat anggaran, dan waktu karyawan efisien dalam menyelesaikan tugas dilakukan dalam proses perbaikan.

Kesimpulan

Lembaga di Indonesia yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan program jaminan sosial ketenagakerjaan adalah BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan beberapa program jaminan sosial yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK, Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP, Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

Divisi kepesertaan program khusus di BPJS Ketenagakerjaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan berjalannya program khusus yang disediakan oleh BPJS Ketenagakerjaan, yaitu mengelola pendaftaran peserta, memastikan persyaratan administratif, mengadakan program

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penyuluhan dan edukasi, memberikan informasi mengenai peraturan dan ketentuan program khusus dan lainnya. Selama menjalani proses magang di divisi kepesertaan program khusus penulis belajar tugas-tugas yang dijalankan

oleh divisi tersebut seperti, melakukan progres JMO (*Jamsostek Mobile*), penginputan nomor telepon dan email pada data PKBU (Pemberi Kerja Badan Usaha), pengiriman surat ke perusahaan, melakukan sosialisasi, digitalisasi pengarsipan, cetak laporan akuisisi tenaga kerja per wadah, dan pengoreksian ujian tertulis calon perisai.

Rekomendasi

Berdasarkan pengalam yang penulis peroleh selama melaksanakan kegiatan magang, maka penulis pertimbangkan agar para peserta magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta STIE YKPN Yogyakarta dan peserta selanjutnya dapat berkinerja lebih baik lagi kedepannya. Penulis merekomendasikan:

1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta

Selama magang, penulis diberi kesempatan belajar melalui divisi kepesertaan program khusus, sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dalam kehidupan kerja. Penulis berharap kedepannya penanggung jawab peserta magang merencanakan terlebih dahulu arah kegiatan magang, sehingga peserta magang dapat lebih efektif mengenali pekerjaan dan memahami isi kegiatan magang. Perusahaan kemudian diharapkan membekali pekerja magang dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), termasuk uraian tugas yang sesuai dengan jurusan dan konsentrasi mahasiswa.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Rekomendasi penulis bagi STIE YKPN Yogyakarta adalah supaya perguruan tinggi membimbing dan menginformasikan kepada mahasiswa perusahaan mana yang cocok baginya untuk melakukan aktivitas magang. Selain itu, pihak STIE YKPN Yogyakarta sudah bekerja sama dengan baik dengan perusahaan magang, sehingga penulis mengharapkan agar kedepannya tempat magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta lebih mudah diakses oleh peserta magang selanjutnya yang berminat untuk magang di perusahaan tersebut.

3. Bagi Peserta Magang Selanjutnya

Penulis merekomendasikan kepada calon pemegang untuk lebih aktif berkomunikasi dengan karyawan agar dapat bekerja sama dengan seluruh karyawan di perusahaan, dengan begitu calon pemegang dapat dengan mudah memahami materi dan mendapatkan banyak ilmu ketika melaksanakan kegiatan magang. Selain itu, calon pemegang harus mematuhi peraturan dan ketentuan perusahaan serta menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Sebelum memulai magang di suatu perusahaan, sebaiknya calon peserta mendalami dan meneliti terlebih dahulu tugas dan tanggungjawab setiap divisi di perusahaan agar mudah beradaptasi dan memahami pekerjaan di divisi tersebut.

Refleksi Diri

Setelah menyelesaikan magang di Divisi Kepesertaan Program Khusus BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta yang berlangsung sekitar 3 bulan terhitung tanggal 31 Juli sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023, penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman dan ilmu baru yang belum pernah penulis dapatkan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Misalnya melalui kegiatan magang, penulis memperoleh keahlian dalam divisi kepesertaan dan *soft skill*. Selain itu, penulis juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan keterampilan manajemen waktu dengan menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, B. (2013). *Manajemen kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djoko, P. (2011). *Komunikasi bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Fardiansyah, H., & dkk. (2023). *Manajemen Arsip*. Bandung: PT Widina Bhakti Persada.
- Kumalaningrum, M. P., Kusumawati, H., & Hardani, R. P. (2019). *Manajamemen operasi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2015). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiarto, Agus, & Wahyono, T. (2015). *Manajemen kearsipan modern*. Yogyakarta: Gava media.
- Sunarto. (2003). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: AMUS Yogyakarta.
- Winarno, W. W. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.